

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Prodi PKK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempelajari ilmu tentang kesejahteraan khususnya meliputi ilmu keluarga. Tujuan Prodi PKK adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa agar mampu berkontribusi mengembangkan sumber daya manusia dalam masyarakat khususnya keluarga untuk mencapai kesejahteraan. Tujuan tersebut diharapkan mampu menghasilkan lulusan Prodi PKK yang berkualitas dalam mengembangkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Prodi PKK mengembangkan profil lulusan tahun 2015 sebagai berikut:

1. Calon pendidik pada jalur pendidikan formal yaitu guru SMK bidang keahlian Pekerja Sosial; Seni, kerajinan dan pariwisata
2. Pendidik pada jalur pendidikan non formal, yaitu instruktur pada lembaga pelatihan *baby sitter*, Lembaga Pelatihan Pelayanan Lansia, Lembaga Pelatihan Desain dan Produk Kria
3. Konsultan keluarga, penyuluh PKK dan penyuluh asisten pekerja sosial, kepala rumah tangga di istana pemerintah dan swasta
4. Wirausaha di bidang desain dan produksi alat permainan edukatif
5. Wirausaha di bidang desain dan produksi *craftmanship* serta kerumah tanggaan dan perhotelan

Berdasarkan profil lulusan di atas, lulusan mahasiswa Prodi PKK salah satunya diproyeksikan sebagai pendidik pada jalur pendidikan non formal seperti lembaga pelatihan *baby sitter* dan lembaga pelayanan lansia. Mata kuliah yang dapat mendukung kemampuan mahasiswa dalam bidang tersebut salah satunya adalah Mata Kuliah Penyuluhan Keluarga. Mata Kuliah Penyuluhan Keluarga mempelajari ilmu tentang pelayanan keluarga yang mencakup pelayanan anak dan lansia.

Pelayanan anak sebagai salah satu materi pada Mata Kuliah Penyuluhan Keluarga merupakan pembelajaran yang mempelajari ilmu terkait sepuluh segi kehidupan keluarga, meliputi:

1. Hubungan intera dan antar keluarga
2. Bimbingan Perawatan Anak (BPA)
3. Makanan

Sabrina Hana Hoerunisa, 2015

**UPAYA MAHASISWA DALAM MEMBANTU KEMANDIRIAN ANAK DALAM ASPEK
KEBERSIHANLINGKUNGAN DIRI PADA PRAKTIK PENYULUHAN KELUARGA DI PANTI SOSIAL
ASUHAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pakaian
5. Perumahan
6. Kesehatan
7. Keuangan
8. Tatalaksana rumah tangga
9. Keamanan lahir dan batin
10. Perencanaan sehat

Mahasiswa dibekali ilmu terkait pelayanan keluarga melalui proses belajar mengajar di kelas baik secara teori maupun praktik langsung di lapangan. Tempat praktik bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar mengenai pelayanan anak salah satunya dilakukan di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA). PSAA menjadi tempat bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus mendapatkan pengalaman belajar dan ilmu baru tentang pelayanan anak. Pengalaman belajar yang diperoleh selama praktik di PSAA menjadi bekal bagi mahasiswa ketika sudah memasuki dunia kerja.

Praktik penyuluhan di PSAA terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi pada anak asuh salah satunya adalah penyuluhan yang dilakukan guna membantu kemandirian anak asuh. Anak merupakan individu yang sedang berada dalam proses perkembangan sebagai perubahan yang dialami oleh setiap manusia. Fase ini, anak asuh diarahkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan sosial (Soetjiningsih, 2012, hlm. 181).

Praktik Penyuluhan Keluarga oleh mahasiswa Prodi PKK angkatan 2012 dan 2013 berkaitan dengan kemandirian anak asuh yang dilakukan secara berkelompok pada beberapa PSAA di Kota Bandung yaitu Daarul Muthmainnah, Insan Kami Mandiri, dan Rumah Yatim Cemara. Penyuluhan dilakukan berdasarkan aspek-aspek kemandirian yang belum optimal serta permasalahan yang terjadi pada anak asuh di PSAA. Penyuluhan terkait pembiasaan perilaku mandiri pada anak dilakukan untuk mengoptimalkan aspek-aspek kemandirian anak asuh di PSAA.

Aspek-aspek kemandirian yang harus dipenuhi pada anak meliputi kemandirian dalam aspek kebersihan, kemandirian sosial-emosional serta kemandirian intelektual (Yamin, 2013). Kemandirian dalam aspek kebersihan diantaranya anak mandiri dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungannya, contohnya mampu membereskan kamar tidur tanpa bantuan orang lain. Kemandirian sosial-emosional contohnya anak mandiri dalam bersosialisasi dengan orang lain serta mampu mengendalikan emosi. Kemandirian intelektual berkaitan dengan aspek kognitif anak contohnya kemandirian dalam belajar.

PSAA dipilih sebagai objek praktik Penyuluhan Keluarga berkaitan dengan kemandirian anak asuh, karena anak asuh di PSAA perlu memiliki sikap mandiri dan harus lebih mandiri dibandingkan anak yang tinggal bersama orang tuanya. Melihat kuantitas anak asuh yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pengasuh, menjadi salah satu alasan anak di PSAA harus lebih menerapkan pembiasaan mandiri.

Jumlah anak asuh yang tidak sebanding dengan jumlah pengasuh, tidak memungkinkan pengasuh untuk melayani segala kebutuhan masing-masing anak, maka anak asuh perlu memiliki sikap mandiri agar tidak selalu tergantung pada orang lain. Kemandirian merupakan aspek penting yang perlu ditanamkan pada anak asuh di PSAA, agar anak asuh mampu melakukan tugasnya masing-masing sehingga tidak selalu dilayani oleh pengasuh.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, praktik penyuluhan oleh mahasiswa Prodi PKK 2012 dan 2013 yang berkaitan dengan kemandirian dilakukan berdasarkan pada kondisi anak asuh di PSAA. Anak asuh di PSAA masih perlu dilayani oleh pengasuh dan belum terbiasa mandiri dalam melakukan tugasnya, dapat diketahui dari kondisi kamar tidur seperti lingkungan kamar tidur yang kurang rapi, penyimpanan buku tidak pada tempatnya, pakaian kotor disimpan secara bersamaan dengan pakaian bersih, pakaian digantung tidak pada tempatnya. Anak asuh pun belum dibiasakan oleh pengasuh untuk segera mencuci piring setelah makan, sehingga piring yang telah digunakan menumpuk di tempat cuci piring dalam keadaan kotor.

Upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh pada aspek kebersihan lingkungan diri yang paling ditekankan adalah kemandirian dalam kebersihan lingkungan kamar tidur, kebersihan pakaian serta pembiasaan mencuci piring. Anak asuh perlu ditanamkan kemandirian dalam aspek kebersihan kamar tidur, kebersihan pakaian dan pembiasaan mencuci piring setelah makan, karena ketiga aspek tersebut adalah yang paling penting untuk dibiasakan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat kondisi tersebut di PSAA, maka mahasiswa Prodi PKK tergerak memberikan pelatihan untuk membantu kemandirian anak asuh pada aspek kebersihan lingkungan diri melalui praktik Penyuluhan Keluarga. Tujuannya, agar anak asuh mampu membiasakan diri untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri sehingga tidak selalu bergantung kepada pengasuh.

Perilaku mandiri jika tidak ditanamkan secara rutin pada anak asuh di PSAA akan berdampak negatif bagi anak, apabila tidak secara dini dilakukan upaya oleh para pengasuh. Pembiasaan kemandirian yang tidak diupayakan oleh pengasuh akan berdampak pada masa depan anak. Anak asuh yang tidak mandiri akan selalu bergantung pada orang lain dalam melaksanakan segala tugasnya. Kemandirian sangatlah penting bagi anak di PSAA, karena anak asuh tidak akan sepenuhnya mendapatkan pelayanan dari pengasuh (Muntaha, 2012, hlm. 37).

Upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh pada aspek kebersihan lingkungan diri dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai kebersihan lingkungan kamar tidur, kebersihan pakaian serta pembiasaan mencuci piring setelah makan. Upaya yang diberikan oleh mahasiswa agar anak asuh mandiri dalam menjaga kebersihan lingkungan diri, dilakukan dalam bentuk bimbingan, pemberian contoh, ajakan serta teguran.

Mahasiswa berupaya memberikan bimbingan bagi anak asuh sehingga anak asuh mampu menerapkan perilaku mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Upaya yang telah dilakukan mahasiswa di antaranya membimbing anak asuh dalam membersihkan lingkungan kamar tidur, memberikan contoh tentang cara mencuci pakaian yang benar, serta mengingatkan anak asuh untuk membiasakan diri segera mencuci piring setelah makan.

Sabrina Hana Hoerunisa, 2015

**UPAYA MAHASISWA DALAM MEMBANTU KEMANDIRIAN ANAK DALAM ASPEK
KEBERSIHAN LINGKUNGAN DIRI PADA PRAKTIK PENYULUHAN KELUARGA DI PANTI SOSIAL
ASUHAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis pada penelitian ini ingin melakukan penelitian tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi PKK dalam melakukan penyuluhan untuk membantu kemandirian anak asuh khususnya dalam aspek kebersihan lingkungan diri. Kemandirian dalam aspek kebersihan lingkungan diri meliputi kebersihan kamar tidur, kebersihan pakaian dan pembiasaan mencuci piring.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka timbul ketertarikan penulis sebagai mahasiswa Prodi PKK untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya Mahasiswa dalam Membantu Kemandirian Anak Asuh dalam Aspek Kebersihan Lingkungan Diri pada Praktik Penyuluhan Keluarga di Panti Sosial Asuhan Anak”.

B. Rumusan Masalah dan Identifikasi Masalah

Masalah pada penelitian ini dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah. Identifikasi masalah digunakan untuk memfokuskan permasalahan yang akan dijadikan penelitian. Identifikasi masalah pada penelitian ini berdasarkan hasil dari praktik penyuluhan yang telah dilakukan pada beberapa PSAA yakni mencakup:

1. Upaya mahasiswa dalam membiasakan kemandirian dalam aspek kebersihan lingkungan diri
2. Upaya mahasiswa dalam membiasakan kemandirian kebersihan lingkungan diri sendiri yang meliputi:
 - a. Kebersihan kamar tidur
 - b. Kebersihan pakaian
 - c. Pembiasaan mencuci piring

Berdasarkan Identifikasi permasalahan di atas dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh dalam aspek kebersihan lingkungan diri pada praktik penyuluhan keluarga di Panti Sosial Asuhan Anak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Sabrina Hana Hoerunisa, 2015

*UPAYA MAHASISWA DALAM MEMBANTU KEMANDIRIAN ANAK DALAM ASPEK
KEBERSIHANLINGKUNGAN DIRI PADA PRAKTIK PENYULUHAN KELUARGA DI PANTI SOSIAL
ASUHAN ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh dalam aspek kebersihan lingkungan diri pada praktik Penyuluhan Keluarga di PSAA.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh dalam aspek kebersihan lingkungan diri pada praktik Penyuluhan Keluarga, dengan upaya melalui cara membimbing, memberikan contoh serta upaya melalui ajakan meliputi:

- a. Kebersihan kamar tidur meliputi cara merapikan tempat tidur, cara memasang seprai, cara menata kamar tidur dan cara membersihkan kamar tidur
- b. Kebersihan pakaian meliputi cara mencuci pakaian mulai dari memisahkan pakaian kotor dan bersih, penggunaan alat dan bahan untuk mencuci pakaian, cara merendam pakaian, cara mencuci pakaian, cara membilas pakaian, cara menjemur pakaian sampai cara menyimpan pakaian ke dalam lemari
- c. Pembiasaan mencuci piring meliputi cara mencuci piring mulai dari penggunaan alat dan bahan untuk mencuci piring, cara mencuci piring sampai cara menyimpan piring pada rak piring

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti
 - a. Peneliti dapat memperoleh ilmu tentang upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak khususnya dalam aspek kebersihan lingkungan diri pada praktik penyuluhan keluarga di PSAA
 - b. Peneliti dapat menambah wawasan tentang kemandirian anak dalam aspek kebersihan lingkungan diri
2. Mahasiswa Program Studi PKK

- a. Mahasiswa sebagai responden penelitian mampu berbagi ilmu serta pengalaman yang diperoleh selama melakukan praktik penyuluhan terkait kemandirian dalam aspek kebersihan lingkungan diri
3. Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA)
 - a. Bahan masukan bagi pengasuh dalam menerapkan kemandirian pada anak dalam aspek kebersihan lingkungan diri
 - b. Bahan perbaikan bagi PSAA agar mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada anak asuh dalam membantu kemandirian anak dalam aspek kebersihan lingkungan diri

E. Struktur Organisasi

Bab I Pendahuluan: Berisi mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penilaian

Bab II Kajian Pustaka: Berisi teori meliputi gambaran umum praktik Penyuluhan Keluarga di Prodi PKK, teori kemandirian anak asuh, teori kebersihan lingkungan diri mencakup kebersihan kamar tidur, kebersihan pakaian, pembiasaan mencuci piring

Bab III Metodologi Penelitian: Berisi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data

Bab IV Temuan dan Pembahasan: Berisi penjelasan deskripsi data, analisis data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian

Bab V Simpulan dan Rekomendasi: Berisi hasil penelitian yang disimpulkan sekaligus diberikan rekomendasi